

MODEL PEMBELAJARAN INSTRUKSIONAL DI PESANTREN MODERN DAARUL 'ULUUM LIDO

INSTRUKSIONAL LEARNING MODEL IN MODERN BOARDING SCHOOL DAARUL 'ULUUM LIDO

R Abdillah^{1a}, O Abdurakhman¹, dan N Maryani¹

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Rizky Abdillah, Email: abdillahrizky94@gmail.com

(Diterima: 27-02-2018; Ditelaah: 27-02-2018; Disetujui: 27-04-2018)

ABSTRACT

Modernizing effect on people's lives. This situation also impacted on the educational system of Islam. Islamic education is required to be able to respond to changes in society in accordance with the needs of society. Efforts to improve public education of Islam order to keep up the rest of society becomes important to be implemented. Boarding school has a typical model of applied learning in its educational system. Boarding School that develop in pre-independence embrace traditional learning models. However, over the times lots of pesantren make a change to use model of modern learning. The learning model functional as a guideline for the designers of learning and teachers in implementing the learning activities. The existence of Modern Boarding School of Daarul 'Uluum Lido has responded to the challenges of society that applying the science of religion and general science education balanced. The combination of the national curriculum and the local curriculum of boarding school teaching model formulated in modern boarding school. This research was the field research and the library research, that used qualitative descriptive study with ethnographic methods. The results of this research described the history and development of Modern Boarding School Daarul 'Uluum Lido from began modifying traditional teaching model to be modern. Modern Boarding School Learning Model which covers uses teaching methods and curriculum. Factors that supporting and inhibiting were its implementation and implications. The conclusion of this study is the modernization teaching model in Modern Boarding Daarul 'Uluum Lido running well though is still need for improvement. The main factors that support its implementation is due to the composition of the majority of educators who alumnus pesantren that implement teaching model modern boarding.

Keywords: curriculum, instructional learning model, modern boarding school.

ABSTRAK

Perubahan zaman yang semakin cepat berpengaruh besar dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Keadaan ini kemudian berdampak pula pada sistem pendidikan, khususnya sistem pendidikan Islam. Usaha yang terus dilakukan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Islam agar tidak tertinggal dari masyarakat lainnya menjadi penting dan mendesak untuk dilaksanakan. Pesantren memiliki ciri khas pada model pembelajaran yang digunakan dalam sistem pendidikannya. Pesantren-pesantren yang berdiri pada masa pra-kemerdekaan sebagian besar menganut model pembelajaran tradisional. Namun seiring perkembangan zaman beberapa pesantren melakukan perubahan dengan model pembelajaran modern. Keberadaan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido menjawab tantangan masyarakat akan kebutuhan Pendidikan, ilmu keagamaan, dan ilmu umum yang

seimbang. Perpaduan kurikulum umum (nasional) dan kurikulum lokal (pesantren) dirumuskan di dalam model pembelajaran pesantren modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah etnografi. Hasil penelitian ini menggambarkan tentang sejarah dan juga perkembangan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dari mulai perubahan model pembelajaran tradisional menjadi modern. Model Pembelajaran Pesantren Modern yang digunakannya mencakup metode pembelajaran dan kurikulumnya.. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modernisasi model pembelajaran di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido berjalan baik walau masih perlu adanya penyempurnaan. Faktor utama yang mendukung pelaksanaannya adalah karena komposisi tenaga pendidik atau ustadza/ah yang mayoritas alumnus pesantren yang menerapkan model pembelajaran pesantren modern.

Kata kunci: kurikulum, model pembelajaran instruksional, pesantren modern.

Abdillah, R., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2018). Model Pembelajaran Instruksional di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido. *Tadbir Muwahhid*, 2(1), 46-59.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin cepat berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Keadaan ini kemudian berdampak pula pada sistem pendidikan khususnya Pendidikan Islam. Pendidikan Islam dituntut untuk dapat merespon perubahan masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Usaha yang terus menerus untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Islam agar tidak tertinggal dari masyarakat lainnya menjadi penting dan mendesak untuk dilaksanakan. Pendidikan Islam bukan hanya mengembangkan da'wah Islam tapi juga mengupayakan agar ajaran-ajaran agama dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan. Sesuai perintah Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 3.

Artinya: Pada hari ini telah kusempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmatku bagimu, dan juga telah aku ridoi Islam sebagai agamamu.

Pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang memiliki akar budaya yang kuat di masyarakat. Oleh sebab itu keberadaan pesantren di Indonesia sangat berpengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya. Dalam hal pendidikan agama, sedari awal

keberadaan pesantren adalah untuk dapat memberikan pendidikan dan menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh masyarakat dengan pengajaran, baik dengan sistem salaf maupun madrasah. Selain itu, kehadiran pesantren di masyarakat juga sebagai penyebaran agama dan sosial keagamaan. pada masa kolonial.

Pesantren menjadi sebuah lembaga pendidikan dan penyebaran Islam yang paling banyak berhubungan dengan masyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan dengan akar rumput yang sangat menyatu dengan masyarakat. Keberadaan pesantren sebagai lembaga Pendidikan masyarakat sejak dulu telah mampu merangkul berbagai macam perubahan, baik secara struktural maupun sistematis pengajaran. Transformasi yang ada di dalam pesantren telah membawa pesantren mempunyai banyak peran, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan lembaga pengembangan masyarakat.

Pesantren memiliki ciri khas model pembelajaran yang diterapkan dalam sistem pendidikannya. Pesantren-pesantren yang berkembang pada masa pra-kemerdekaan sebagian besar menganut model pembelajaran tradisional, artinya sistem

pendidikannya menggunakan sistem sorogan dan terbatas pada materi-materi kitab-kitab klasik, dan santrinya tidak dibedakan berdasarkan kelas. Namun seiring perkembangan zaman beberapa pesantren melakukan perubahan dengan model pembelajaran modern, yaitu santri-santri dikelompokkan dalam kelas dengan materi yang bervariasi termasuk ada tambahan materi ketrampilan. Pesantren lambat laun tidak hanya bertujuan pada ilmu agama, tetapi juga di bidang pengetahuan umum. Pesantren harusnya menjadi lembaga *tafaqquh fiddin* (yang mendalami agama) dalam arti yang luas.

Dari perkembangan yang ada menjadikan banyaknya variasi pola atau model pondok pesantren. Sehingga terjadilah pengelompokan jenis pondok pesantren yang ada dalam Peraturan Menteri Agama nomor 3 Tahun 1979 tentang Bantuan Kepada Pesantren yang mengkategorikan pesantren menjadi: 1) Pondok Pesantren tipe A yaitu pondok yang berbentuk tradisional secara keseluruhan penyelenggaraannya; 2) Pondok Pesantren tipe B yaitu pondok yang berbentuk klasik atau madrasah; 3) Pondok Pesantren tipe C yaitu yang berbentuk asrama tetapi sekolahnya berada diluar pesantren; serta 4) Pondok Pesantren tipe D yaitu yang menyelenggarakan pesantren dengan asrama dan sekolah/ madrasah. Pengkategorian tersebut merupakan pengkategorian yang sifatnya adalah secara umum, karena kenyataannya ada beberapa pondok pesantren yang memberikan lebih dengan menambahkan ketrampilan, atau ada juga yang mengkombinasikannya dengan berbagai model.

Pesantren di Kabupaten Bogor yang berkembang baik dalam segi kualitas pendidikan maupun kuantitas institusi dan santri adalah Pesantren Modern Daarul

'Uluum Lido yang terletak di wilayah Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dapat dikategorikan dalam kelompok pesantren modern. Kurikulum dari model pembelajaran yang dipakai merupakan perpaduan antara Departemen Pendidikan (*formal*) dan kurikulum kepesantrenan (lokal) dengan materi kependidikannya meliputi ilmu keagamaan dan ilmu umum serta beberapa jenis keterampilan. Keberadaan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido telah memberikan sumbangan dalam pembangunan pendidikan di bidang agama. Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, bakat, dan minat anak didik agar keterampilan dalam segala bidang relevan dengan tugas kehidupan bermasyarakat serta mampu berdakwah dengannya.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* dan kajian pustaka (*library research*), karena kegiatan ini dilakukan dilingkungan pondok pesantren. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk meneliti dan menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, keadaan, atau kelompok tertentu secara pasti dan akurat. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bermaksud membuat deskripsi atau narasi dari suatu fenomena, dan melakukan penyelidikan secara mendalam tentang gambaran yang terorganisasikan dengan baik secara lengkap mengenai unit sosial tersebut (Sutama, 2010).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode etnografi. Kata etnografi berasal dari kata-kata Yunani *ethos* yang

artinya suku bangsa dan *graphos* yang berarti sesuatu yang ditulis. Selain itu menurut Prof. Emzir, etnografi adalah suatu ilmu tentang penulisan suatu suku bangsa, dengan menggunakan bahasa yang lebih modern. Etnografi juga diartikan sebagai penulisan tentang kelompok budaya. Jadi penelitian dengan metode etnografi adalah sebuah penelitian kualitatif yang meneliti tentang kehidupan kelompok masyarakat secara ilmiah yang bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan sebuah pola budaya pada suatu kelompok tersebut dalam hal kepercayaan, perilaku, bahasa, dan juga pandangan yang disepekat. Juga di dalamnya Pendidikan dan struktur politik, tahapan kehidupan, interaksi, dan gaya komunikasi (Spradley, 2007). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah model pembelajaran di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido.

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido. Selama penelitian berlangsung, peneliti berada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan yaitu bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017, dengan subyek penelitian adalah seluruh masyarakat yang ada di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, ialah sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti untuk menyelidiki peristiwa dengan mengamati secara sistematis mengenai letak dan keadaan daerah, model pembelajaran, serta potret kehidupan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido; 2) Interview, ialah metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan kepada dua orang atau lebih dengan cara saling berhadapan secara fisik, yang satu melihat muka sedangkan yang lain mendengarkan dengan telinganya sendiri. Peneliti mencoba menanyakan kepada responden di pesantren supaya mengetahui persoalan yang diteliti; 3) Dokumentasi, adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido, keadaan lingkungan di sekitar pondok pesantren, dan jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren dari tahun ke tahun.

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, kemudian membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut. Analisis data yang dilakukan meliputi mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, gambar, foto, dokumen, laporan, dan lain-lain, dan pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkategorikannya. Pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Materi pelajaran di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido berbeda dari materi

pelajaran yang ada pada kurikulum nasional 2013 sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah seperti di Tabel 1.

Tabel 1 Mata Pelajaran MTs/SMP Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2016-2017

Mata Pelajaran	Alokasi waktu Per Minggu	VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
8	Seni Budaya	3	3	3
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3
10	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	38	38

Namun tujuan dari pembelajarannya tetap sama. Yaitu empat hal pokok yang terdiri dari: 1) peserta didik; 2) perilaku; 3) *Condition*; dan 4) *Degree*. Pelajaran seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan serta pelajaran prakarya tidak diajarkan di dalam kelas. Hal ini karena di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido mengajarkannya secara lebih luas dan mendalam pada kegiatan di luar kelas atau kegiatan ekstrakurikuler.

Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido tahun ajaran 2016-2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Sarana dan prasarana di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	
1	Masjid	Putra	1
		Putri	1
2	Gedung Asrama	Putra	6
		Putri	5
3	Ruang kelas	RA	3
		SMP	22
		MTs	22
		MA	22
4	Perpustakaan		2
5	kantin	Putra	1
		Putri	2
6	Dapur Umum		1
7	Ruang makan	Putra	1
		Putri	1
8	Gedung kamar mandi	Putra	3
		Putri	6
9	Area jemur pakaian	Putra	2
		Putri	4
10	Tower/Bank air		2
11	lapangan		7
12	Rumah Guru		33
13	Ruang binatu		1
14	Pos keamanan		1
15	Gedung Aula		1

Fasilitas-fasilitas yang modern didirikan guna menunjang kebutuhan para santri agar mendapat akses, sarana, dan prasarana yang bermutu dalam proses pembelajaran di pondok pesantren.

Evaluasi Pembelajaran Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido

Dalam rangka agar mengetahui hasil dan keberhasilan dari sebuah tujuan pembelajaran yang ada maka setiap akhir

pembelajaran diadakan evaluasi. Evaluasi Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido sudah terencana secara sistematis yaitu dengan adanya tes tiap-tiap semester. Ujian yang diselenggarakan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido sedikit berbeda dengan pelaksanaan di sekolah lainnya. Di pesantren ini pelaksanaan ujian dilaksanakan selama tiga minggu yang terdiri dari satu minggu untuk ujian pelajaran kenegrian (Nasional) dengan soal-

soal dari negara, kemudian satu minggu untuk ujian pelajaran kepesantrenan dengan soal-soal yang dibuat oleh ustadz dan ustadzah di pesantren, dan satu minggu lainnya digunakan untuk ujian praktek ibadah dan bahasa. Selain itu setiap ustadz/ustadzah juga memberikan ulangan harian setiap selesai satu pokok bahan pembelajaran. Evaluasi ini ada kalanya bersifat tertulis, dan ada kalanya dilaksanakan secara lisan.

Evaluasi juga dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam perlombaan di akhir tahun ajaran dalam rangka untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keberhasilan para santri dalam menguasai berbagai pembelajaran yang telah dilalui. Tujuan lain pengadaan perlombaan ini adalah untuk memberikan motivasi pada santri serta agar santri benar-benar siap untuk hidup di masyarakat.

Pembahasan

Gambaran umum

Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido terletak di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong. Di desa ini terdapat beberapa pondok pesantren yaitu Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido, Pondok Pesantren Al-Furqoniyah, Pondok Pesantren Al-Anwar *Islamic School*, Pondok Pesantren Terpadu Al-Kahfi, Pondok Pesantren Modern Nurul Haramain NW, dan Pesantren Salafy Roudhotuttolibin. Posisi Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah sebagai berikut.

1. Kurang lebih 37 Km dari kantor Bupati Bogor;
2. Kurang lebih 20 Km dari pusat kota Bogor;
3. Kurang lebih 3 Km dari kantor Kecamatan Cigombong, arah ke Barat;
4. Arah ke timur dan utara adalah pemukiman masyarakat.

Identitas Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido

Berdasarkan analisis dokumen, identitas Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Identitas pesantren modern Daarul 'Uluum Lido Tahun Pelajaran 2016-2017

Nama Pesantren	Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido
Alamat Pesantren	Jl. Mayjen HR. Edi Sukma KM. 22 Muara
Telepon	0251-8224754
Faximile	0251-8221305
E-Mail	sekretariat@daarululuumlido.com
Website	www.darululuumlido.com
Nomor Statistik Pondok	01.2.32.01.081.010
Nama Yayasan	YAYASAN SALSABILA LIDO
No. Akta Pendirian	No. 56. 29 Nopember 2010.

Demografis Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido

Adapun kondisi demografis Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido tahun ajaran 2016-2017, terdiri dari santri, tenaga pendidik, dan karyawan. Santri yang mencari ilmu datang dari berbagai macam kalangan, baik lokal maupun luar daerah. Saat ini santri di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido berjumlah 2260 santri putra dan putri.

Karyawan adalah mereka yang bekerja di Pesantren Modern Daarul 'Uluum lido sebagai tenaga pembantu untuk berjalannya proses pendidikan. Jumlah karyawan yang berada di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido sebanyak 83 orang dengan berbagai bidang dan tugas kerja seperti, Karyawan Kebersihan, karyawan pengamanan, karyawan dapur, karyawan perairan,

karyawan kelistrikan, karyawan bangunan, karyawan koperasi dan supir.

Tenaga pendidik atau guru dalam pondok pesantren lebih akrab disebut dengan ustadz (guru laki-laki) dan ustadzah (guru perempuan), ustadz/ustadzah adalah orang yang menjadi pimpinan dalam proses pembelajaran, dan yang paling berhak dalam mengatur proses belajar mengajar

tersebut. Adat dalam pondok pesantren yang menjadi ustadz/ustadzah adalah mulai dari pengasuh, serta para santri yang sudah senior yang ditunjuk oleh kyai untuk membimbing adik-adiknya.

Adapun keadaan ustadz/ustadzah di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido tahun ajaran 2016-2017, dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4 Tenaga Pendidik (Ustadz/Ustadzah) Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Klasifikasi	Ijazah SITA	Jml Diploma	Ket			
				S-1	S-2		
1	Tenaga Pendidik	81	1	74	9	165	81
2	Administrasi	8		1		10	Merupakan Guru
3	Laboran			2		2	Pengabdian
4	Pustakawan	1				1	

Kondisi Sosial Budaya

Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor merupakan pedesaan yang sudah mulai berubah menuju perkotaan/urbanisasi karena pertumbuhan penduduk dan juga pesatnya pembangunan namun masih termasuk jauh dari keramaian bahkan merupakan ujung atau batas Kabupaten Bogor dengan Kabupaten Sukabumi, sehingga dapat dikatakan memiliki lingkungan yang kondusif sebagai tempat dan sarana belajar.

Keadaan sosial masyarakat di sekitar lingkungan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dikatakan cukup baik. Hadirnya Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido sedikit banyak berdampak pada ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan Pesantren Modern Darul 'Uluum Lido mempekerjakan masyarakat sekitar sebagai karyawan untuk membantu pesantren. Selain itu banyaknya masyarakat yang berkunjung ke pesantren

ini juga menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido berdiri di tanah Sunda sehingga budaya Sunda yang sangat melekat pada masyarakat ikut mewarnai pesantren. Adapun model pembelajaran yang diterapkan oleh Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido tidak mempengaruhi unsur budaya pribumi.

Lembaga Pendidikan yang Dikelola

Lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido saat ini adalah: 1) RA Raudhotul Atfal (taman kanak-kanak) Daarul 'Uluum Lido, dengan status: aalam kepengurusan untuk memperoleh izin operasional dari Departemen Agama Kabupaten Bogor; 2) SMP (Sekolah Menengah Pertama) Daarul 'Uluum Lido, dengan status: teakreditasi A, SK. BAN S-M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah) Provinsi Jawa Barat Nomor: 02.00/441/BAP-SM/XI/2008; 3)

MTs (Madrasah Tsanawiyah) Daarul 'Uluum Lido, dengan status: terakreditasi A, SK. Kepala Kanwil Departemen Agama Prov. Jawa Barat Nomor: KW.10.4/4/PP.005/8372/2012; 4) MA (Madrasah Aliyah) Daarul 'Uluum Lido, dengan status: terakreditasi A, SK. Kepala Kanwil Departemen Agama Prov. Jawa Barat Nomor: B/Kw.10.4/MA/01/025/2013.

Lembaga pendidikan non-formal yang diselenggarakan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido saat ini adalah: 1) Jam'iyah Tahfizh al-Qur'an; 2) Pengajian ibu-ibu "*Ummahatul Ma'had*"; 3) TMI (*Tarbiyah al-Mu'allimiin al-Islamiyyah*) 6 dan 4 tahun.

Perkembangan santri sangat pesat baik dalam segi kualitas dan kuantitas namun tidak sebanding dengan lahan pesantren yang hanya memiliki luas beberapa ribu meter saja. Akhirnya, Pesantren Daarul 'Uluum dikembangkan di tempat yang lain. Modernisasi dan pengembangan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari dalam pesantren, kiyai dan pengasuh pesantren menyadari bahwa adanya berbagai modernisasi yang ada di Indonesia, yang salah satunya diakibatkan oleh pembangunan yang cenderung mengarah pada modernisasi, industrialisasi, dan komputerisasi yang hampir ada dalam berbagai bidang kehidupan. Akibat pembangunan seperti itu, tentu membawa pengaruh dan dampak pada sikap dan perilaku masyarakat Indonesia, termasuk santri.

Faktor eksternal dari modernisasi Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah pengaruh dari masyarakat dan desakan politis yang ada. Namun modernisasi yang terjadi di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido secara radikal

merubah dan menghapus sistematika struktur pendidikannya. Dengan demikian, modernisasi yang ada di pesantren tidak bertentangan dengan motto umum pesantren modern itu sendiri.

لَأَصْلِحَ بِالْجَدِيدِ وَالْأَخْذُ الصَّالِحِ الْقَدِيمِ عَلَى الْمُحَافَظَةِ

Artinya: a memelihara cara lama yang baik (relevan) dan mengembangkan cara baru yang lebih baik.

Model Pembelajaran Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido

Sesuai dengan hasil observasi, model pembelajaran yang telah diterapkan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah model pembelajaran yang menggabungkan kurikulum nasional (departemen pendidikan dan departemen agama) dan kurikulum lokal (kepesantrenan). Sehingga tujuan daripada pendidikan nasional disempurnakan dengan tujuan pendidikan pesantren yang mengedepankan ilmu-ilmu agama dengan tanpa meninggalkan ilmu pengetahuan umum lainnya.

Menurut Djamarah (2008), yang termasuk dalam unsur-unsur pembelajaran adalah: 1) Tujuan pembelajaran; 2) Bahan pelajaran (materi); 3) Kegiatan belajar mengajar; 4) Metode pembelajaran; 5) Alat dan alat bantu pembelajaran; 6) Sumber pelajaran; dan 7) Evaluasi. Model pembelajaran pesantren modern ini layaknya pembelajaran yang berlangsung di banyak sekolah-sekolah umum dengan fasilitas dan perangkat yang sama dengan ditambah materi-materi pelajaran keagamaan.

Beberapa unsur penting dalam model pembelajaran pesantren modern adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik, ialah salah satu faktor terpenting dari keberhasilan tujuan pembelajaran. Untuk menunjang model pembelajaran pesantren modern

maka pola penting untuk membangun model pembelajaran yang baik adalah dengan rekrutmen karyawan yang berkompeten di bidangnya. Dalam hal ini untuk keberhasilan model pembelajaran pesantren modern dan pendidikan yang islami maka Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido memberlakukan pola rekrutmen yang cukup ketat dengan hanya menerima tenaga pendidik yang pernah mendapatkan pendidikan pesantren/alumni pesantren. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya sehingga pengalaman dan pengetahuan dasar tentang model pembelajaran pesantren modern mutlak dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam melaksanakan pendidikan diperlukan organisasi yang baik, dengan melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya secara optimal.

Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido memakai sistem kepemimpinan tunggal dalam pengelolaan maupun pengambilan kebijakan. kebijakan diteruskan oleh kepala bidang dan kepala satuan pendidikan yang merumuskan sebuah rujukan kurikulum yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan para santri.

Model pembelajaran pesantren modern yang diterapkan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah *full day school*, yaitu pola pembinaan santri oleh ustadz dan ustadzah berlangsung mulai dari pagi hingga malam. Sehingga pembinaannya dilaksanakan tidak hanya di dalam kelas melainkan juga dilaksanakan di luar kelas (kamar/masjid). Kegiatan juga telah terjadwal mulai dari kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, sampai pada kegiatan tahunan, dan seluruh kegiatan santri selalu dibina oleh pengurus dan ustadz/ustadzah.

Metode Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pendidikannya Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido menggunakan 2 jenis metode pengajaran yaitu untuk kurikulum negeri di bawah Kementrian Agama dan Kementrian Pendidikan, serta kurikulum kepesantrenan (lokal). Metode pengajaran untuk kurikulum negeri di kelas sebagai berikut: 1) Metode Ceramah (*Preaching Method*); 2) Metode Diskusi (*Discussion Method*); 3) Metode Demontrasi (*Demonstration Method*); 4) Metode Ceramah Plus; 5) Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT); 6) Metode Percobaan (*Experimental method*); 7) Metode Karya Wisata; 8) Metode Mengajar antar Teman (*Peer teaching method*); 9) Metode Penyelesaian Masalah (*Problem solving method*); 10) Metode Bagian (*Teileren method*); 11) Metode *Discovery*; dan 12) Metode *Inquiry*.

Selain menggunakan metode pembelajaran umum yang digunakan di kelas untuk kurikulum negeri, Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido juga menerapkan metode pembelajaran lain di luar kelas sebagai penyempurna dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Metode Pembelajaran yang digunakan tersebut adalah: 1) Klasikal, yaitu membagi menjadi beberapa tingkat dengan pengaturan oleh satuan pendidikan; 2) Hafalan (*Mukhafadloh*), yaitu menghafalkan inti-inti pelajaran yang biasanya berupa *nadloman* (barisan syair yang dibuat oleh pengarang kitab), atau bahkan menghafalkan materi yang ada secara defisionil; 3) Sorogan, yaitu cara santri maju satu persatu ke hadapan gurunya untuk menerima pelajaran; 4) Bandongan, disebut juga dengan istilah *weton* yaitu pembelajaran yang hampir menyerupai *halaqoh*; 5) Kilatan, yaitu kyai atau para asaaidz membaca dan santri menyimak satu kitab yang dibaca dalam

waktu yang sangat singkat; 6) Ta'zir, yaitu memberi hukuman atau sanksi dari pelanggaran pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh santri. Metode bertujuan untuk menanamkan jiwa disiplin bagi para santri serta memberikan pelajaran sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat; 7) Pelatihan, untuk memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan bagi para santri; dan 8) Jam'iyah, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara bersama-sama.

Shalat berjama'ah juga menjadi keharusan bagi semua santri dalam rangka untuk menunjukkan seorang yang mengamalkan dari apa yang telah dipelajari. Sehingga untuk memaksimalkannya dibuat sebuah peraturan yang mengharuskan santri untuk sholat berjama'ah dan diberi sanksi ketika dilanggar. Dengan ini jelas bahwa metode pembelajaran *riyadloh* menuntut keaktifan dan partisipasi langsung dari santri sebagai peserta didik. Metode pendidikan yang dilakukan bervariasi, sehingga metode pendidikan yang monoton tidak terlihat dalam pengajaran yang dilakukan di pondok pesantren ini.

Kurikulum negeri yang digunakan di Pesantren Daarul 'Ulum Lido berisi materi pelajaran-pelajaran umum yang biasanya diajarkan di sekolah-sekolah umum seperti: Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Matematika, Kewarganegaraan, *Guidance & Counseling*, Psikologi, Sosiologi & Antropologi, Bahasa Inggris & Grammar, Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam proses belajar mengajar di pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido subjek yang terlibat, yaitu guru (ustadz/ustadzah) dan santri. santri ialah subjek yang dibina sedangkan guru sebagai pembina, keduanya terlibat dalam sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sehingga kurikulum yang

diterapkan tidak hanya dijadikan sebagai mata pelajaran dan rencana dalam proses pengajaran oleh guru, tetapi kurikulum juga dijadikan sebagai kontrol atau penyeimbang dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dari model pembelajaran yang dirumuskan. Untuk lebih mempermudah dalam proses pembelajaran kurikulum yang diajarkan dibagi sesuai dengan kelas dan tingkatannya.

Definisi belajar telah diungkapkan oleh banyak ahli diantaranya oleh Crobach dalam bukunya *Educational Psychology*, menyatakan "*Learning is show by a change in behavior as a result of experience.*", berarti bahwa belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari latihan. Sedangkan menurut dictionary of psychology yang dikutip oleh Syah (2010) yang menyebutkan bahwa belajar memiliki dua definisi. Pertama belajar diartikan "*the process of acquiring knowledge*", kedua belajar diartikan "*a relatively permanent change potentiality which occurs as a result of reinforced practice.*" Pengertian pertama memiliki arti suatu proses untuk memperoleh pengetahuan. Pengertian kedua, belajar berarti suatu perubahan kemampuan untuk beraksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dengan bahasa lain Tafsir (2008) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan penguatan (*reinforce*). Dari beberapa pengertian ini dapat disimpulkan bahwa belajar berarti suatu proses yang dapat menghasilkan suatu perubahan, yang mana proses tersebut bisa berupa sebuah latihan atau pengalaman.

Pada dasarnya yang membedakan sistem pendidikan pondok pesantren dengan

lembaga pendidikan lain (umum), adalah terletak pada penekanan ajaran serta pembelajaran yang mana pondok pesantren menekankan ajaran agama Islam serta pembelajarannya menggunakan metode yang tradisional seperti *bandongan* atau *sorogan* walaupun pada saat ini banyak yang menggunakan sistem madrasah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran pesantren modern yang digunakan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido dapat berjalan dengan baik atas beberapa hal diantaranya adalah pembentukan dunia belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang terjaga oleh peraturan pesantren sehingga dunia pendidikan pesantren steril dari gangguan dunia luar. Selain itu tujuan pendidikan dapat berjalan sempurna oleh dorongan tenaga pendidik yang sesuai dan berkopoten dalam bidangnya. Dalam hal ini pesantren modern menggunakan pola rekrutmen ketat yang mengharuskan tenaga pendidik pesantren mengenyam pendidikan pesantren dulu sebelumnya. Dan juga sistem pengabdian santri akhir yang banyak membantu proses berjalannya pola pendidikan yang ideal.

Model pembelajaran pesantren modern terkait dengan metode yang digunakan, Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido tetap menggunakan metode pengajaran lama untuk beberapa mata pelajaran dan pengajian sedangkan banyaknya sudah mengadopsi metode-metode pembelajaran yang terbaru di dalam kelas agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan tujuannya.

Sesuai dengan hasil observasi, model pembelajaran yang telah diterapkan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum nasional (departemen pendidikan dan departemen

agama) dan kurikulum lokal (kepesantrenan). Sehingga tujuan dari pendidikan nasional disempurnakan dengan tujuan pendidikan pesantren yang mengedepankan ilmu-ilmu agama dengan tanpa meninggalkan ilmu pengetahuan umum lainnya. Model pembelajaran pesantren modern ini layaknya pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah umum dengan fasilitas dan perangkat yang sama dengan ditambah materi-materi pelajaran keagamaan. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya sehingga pengalaman dan pengetahuan dasar tentang model pembelajaran pesantren modern mutlak dibutuhkan.

Model pembelajaran pesantren modern yang diterapkan di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah *full day school* atau dimaksudkan pola pembinaan santri oleh ustadz dan ustadzah berlangsung mulai dari pagi hingga malam. Sehingga pembinaannya dilaksanakan tidak hanya di dalam kelas melainkan juga dilaksanakan di luar kelas (kamar/masjid).

Kurikulum

Demi menunjang tujuan pendidikan yang diharapkan maka optimisasi kurikulum juga menjadi perhatian penting dalam model pembelajaran di pesantren Modern, maka dari itu Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido mengatur komposisi kurikulum yang digunakan. Yaitu: 1) Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, melalui penyelenggaraan SMP (Sekolah Menengah Pertama); 2) Kurikulum Departemen Agama, melalui penyelenggaraan RA (Roudotul Atfal), MTs (Madrasah Tsanawiyah) & MA (Madrasah Aliyah), dan 3) Kurikulum Pesantren Modern, melalui penyelenggaraan pola pendidikan

mu'allimin yang bernama TMI (*Tarbiyah al-Mu'allimiin al-Islaamiyyah*).

Sehingga secara garis besar kurikulum tersebut terbagi menjadi 2 yaitu: *pertama*, Kurikulum *al-'ulûm al-tanzîliyyah*, kurikulum ini berisi pelajaran-pelajaran keagamaan seperti: 1) Qur'an wa 'ulumuhu ilmu tentang isi kitab suci alquran, tafsirannya, tata cara bacanya; 2) Hadits wa Mushthalahu Ilmu tentang pokok-pokok dan kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui kondisi sanad dan matan hadits; 3) Fiqh wa Qawaiduhu wa ushuluhi ilmu tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya; 4) Tarbiyah ilmu tentang cara mendidik yang baik; 5) Mantiq ilmu tentang logika berfikir; 6) Qawaid (Nahw & Sharf) ilmu tentang tata bahasa arab; 7) Balaghah kajian yang berisi teori-teori dan materi-materi yang berkaitan dengan cara-cara penyampaian ungkapan yang bernilai; 8) Mahfuzhat ilmu tentang kata-kata mutiara penuh hikmah, peribahasa dengan menggunakan bahasa arab; 9) Faraid ilmu tentang hukum dan perhitungan harta waris; 10) Tauhid ilmu tentang aqidah agama dengan menggunakan dalil-dalil yang meyakinkan, baik dalil naqli ataupun dalil aqli; 11) Tarikh Islam ilmu tentang sejarah islam; 12) Muthala'ah ilmu tentang kisah-kisah berisi pelajaran hidup dan hikmah dengan menggunakan bahasa arab; 13) Insya' wa al-Ta'bir ilmu tentang membuat karangan, istilah, syair dalam bahasa arab yang baik dan benar; dan 14) al-Lughah al-'Arabiyyah ilmu tentang pelajaran bahasa arab.

Kedua, Kurikulum *al-'ulûm al-kauniyyah*, kurikulum ini berisi materi pelajaran-pelajaran umum yang biasanya diajarkan disekolah-sekolah umum seperti: Fisika,

Kimia, Biologi, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Matematika, Kewarganegaraan, *Guidance & Counseling*, Psikologi, Sosiologi & Antropologi, Bahasa Inggris & Grammar, Bahasa dan Sastra Indonesia.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Model pembelajaran di Pesantren Modern Daarul Ulum Lido dapat berjalan dengan baik dan mempunyai ciri khasnya tersendiri karena beberapa hal, diantaranya sebagai berikut.

1. Metode Pembelajaran yang digunakan Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido adalah metode lama (klasik) seperti *bendongan*, *wetongan*, hafalan, *batshul masail*, dan lainnya tetapi dengan pengkondisian yang lebih modern, selain itu metode pengajarannya pun disesuaikan dengan metode yang lebih atraktif dan efisien.
2. Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido menggunakan dua kurikulum yang dikolaborasikan dan dijalankan bersama yaitu kurikulum negeri dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan juga kurikulum lokal pesantren. Kedua kurikulum tersebut dijalankan bersamaan di dalam kelas pada waktu proses belajar mengajar.
3. Dengan pemberlakuan dua mata pelajaran maka beban pelajaran siswa bertambah dengan adanya materi-materi pelajaran dari kurikulum pesantren seperti Hadits, Tafsir, Qowaid Nahwu, Mahfudzot, dan lainnya.
4. Untuk mencapai keberhasilan dari model pembelajaran yang dirumuskan dan juga mencapai tujuan pendidikannya maka Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido memberlakukan

seleksi ketat untuk rekrutmen tenaga pendidik dengan syarat utama yaitu pernah menjalani pendidikan pesantren sebelumnya, sehingga syarat ini bertujuan agar semua tenaga pendidik dapat memahami dan menjalankan model pembelajaran yang telah dirumuskan dengan baik.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dalam menjalankan proses belajar mengajar maka selain dengan materi pelajaran juga perlu dipertimbangkan kemampuan siswa dalam menangkap banyaknya mata pelajaran di pesantren. Dengan demikian santri wajib memiliki kepercayaan diri dan kemampuan pada diri santri secara terperinci sebagai berikut.

1. Santri dapat mempelajari materi secara sistematis;
2. Santri lebih mudah memahami materi sesuai dengan tingkatannya masing-masing;
3. Santri mudah fokus pada materi pelajaran yang dihafalkan;
4. Santri dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran;
5. Santri dapat menggunakan waktu-waktu luangnya untuk menghafal;
6. Santri selalu berfikir secara aktif;
7. Santri langsung mengerti akan kesalahannya; dan
8. Santri tumbuh sikap tawadlu' yang sangat tinggi terhadap ustadznya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sutama. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.